

The Influence of Tax Motivation, Perception, and Knowledge on Interest in Choosing a Career in Taxation (Study on Students of the Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University, Department of Accounting)

Clarisa Nathalia Turnip^{1*}, Harijanto Sabijono², Priscillia Weku³
Universitas Sam Ratulangi
Corresponding Author: Clarisa Nathalia Turnip
turnipclarisa05@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Motivation, Perception, Tax Knowledge, Taxation, Accounting Students

Received : 22, July

Revised : 24, August

Accepted: 26, September

©2025 Turnip, Sabijono, Weku:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of motivation, perception, and knowledge of taxation on interest in choosing a career in taxation in students of the S1 Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University class of 2021 who have chosen a concentration in tax accounting. The research method used is quantitative with a descriptive approach and multiple linear regression analysis. The results of this study show that motivation and perception have a positive and significant influence on interest in choosing a career in the field of taxation. Meanwhile, tax knowledge has a positive but insignificant influence on this interest. Simultaneously, these three variables have a significant influence on the interest in choosing a career in the field of taxation. This study shows that psychological factors such as motivation and perception have a more dominant role compared to knowledge in ensuring students' career interests in the field of taxation.

Pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Jurusan Akuntansi)

Clarisa Nathalia Turnip^{1*}, Harijanto Sabijono², Priscillia Weku³
Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Clarisa Nathalia Turnip

turnipclarisa05@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Motivasi, Persepsi, Pengetahuan Perpajakan, Perpajakan, Mahasiswa Akuntansi

Received : 22, Juli

Revised : 24, Agustus

Accepted: 26, September

©2025 Turnip, Sabijono, Weku:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi, persepsi, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat pemilihan karir di bidang perpajakan pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi angkatan 2021 yang telah memilih konsentrasi akuntansi perpajakan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi dan persepsi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir di bidang perpajakan. Sementara itu, pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat tersebut. Secara simultan, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pemilihan karir di bidang perpajakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor psikologis seperti motivasi dan persepsi memiliki peran lebih dominan dibandingkan dengan pengetahuan dalam memastikan minat karir mahasiswa di bidang perpajakan.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang penting untuk menopang keberlangsungan pembangun. Meskipun demikian, masih banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman secara menyeluruh mengenai pajak serta manfaat yang diperoleh dari penerapannya. Oleh karena itu, penting membekali masyarakat dengan pengetahuan yang tepat mengenai pajak sejak dini melalui pendidikan, keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman pajak. Di perguruan tinggi, Fakultas Ekonomi khususnya program studi akuntansi memiliki mata kuliah perpajakan yang dapat membangkitkan minat mahasiswa untuk mendalami dunia perpajakan. Berkarir di bidang ini menawarkan prospek yang cerah serta pendapatan yang kompetitif, sehingga menarik minat mahasiswa (Aniswatin et al., 2020).

Minat merupakan kondisi ketika perasaan individu terhubung dengan kebutuhan atau kepentingannya (Ratnaningsih, 2022). Motivasi juga berperan penting, karena mampu mendorong mahasiswa untuk memilih karir sesuai tujuan mereka (Naradiasari & Wahyudi, 2022). Selain itu, persepsi mahasiswa terhadap profesi perpajakan memengaruhi keputusan mereka, meskipun masih ada anggapan bahwa bidang ini rumit (Angelica & Larasati, 2024). Pengetahuan tentang perpajakan, mulai dari ketentuan umum hingga cara pelaporan pajak, juga menjadi faktor penting dalam mempersiapkan karir.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Naradiasari & Wahyudi (2022) menemukan bahwa persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan seseorang dalam mengambil keputusan terhadap pengambilan karir di bidang perpajakan, sedangkan Koa & Mutia (2021) menyatakan pengetahuan tidak berpengaruh. Hal ini menunjukkan adanya gap penelitian yang menarik untuk ditelaah lebih lanjut lagi.

Seiring dengan kebutuhan tenaga ahli perpajakan yang semakin meningkat, peluang kerja di bidang ini sangat besar. Data ddtc.co.id (2023) menunjukkan jumlah konsultan pajak masih minim, yaitu hanya 6.526 orang, sehingga permintaan terhadap layanan pajak sangat tinggi. Kondisi ini menjadi peluang bagi mahasiswa akuntansi yang berminat menekuni karir di bidang pajak.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Ajzen (1991) menyempurnakan Theory of Reasoned Action menjadi Theory of Planned Behaviour (TPB) untuk memahami kompleksitas perilaku sosial manusia. TPB menyatakan bahwa niat adalah motivasi utama yang memengaruhi perilaku, namun niat hanya terwujud jika individu memiliki kendali kemauan yang kuat. Faktor non-motivasi seperti kemampuan, keterampilan, dan peluang juga berpengaruh. TPB menguraikan tiga faktor yang memengaruhi niat: sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Sikap mahasiswa terhadap profesi perpajakan, tekanan sosial, serta persepsi mengenai kemampuan dan peluang menjadi faktor utama yang memengaruhi niat memilih karir. Dengan demikian, TPB relevan untuk

menganalisis bagaimana motivasi, persepsi, dan pengetahuan perpajakan memengaruhi minat mahasiswa dalam menentukan pilihan karir.

Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu kata *movere* yang memiliki arti menggerakkan atau dorongan untuk bertindak. Motivasi mendorong perilaku terarah untuk mencapai tujuan dan kepuasan, meskipun tidak dapat diamati secara langsung melainkan melalui perilaku (Trygu, 2021:24). Menurut Djamarah, motivasi adalah sebuah dorongan yang mengubah energi dalam diri seseorang menjadi aktivitas nyata untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, motivasi merupakan faktor penting yang memengaruhi hasil kerja dan prestasi, baik dalam konteks belajar maupun pekerjaan.

Persepsi

Persepsi berasal dari kata *percipio* atau *perception*, yang berarti proses mengenali, menyusun, dan menafsirkan informasi sensoris. Menurut Angelica & Larasati (2024:16), persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, serta memfokuskan pikiran untuk kemudian menginterpretasikannya. Aditya (2022:8) menambahkan bahwa persepsi melibatkan pengetahuan sebelumnya untuk memahami stimulus. Dalam konteks karir perpajakan, persepsi adalah penilaian individu melalui panca indera untuk memberikan makna terhadap profesi tersebut (Miftakhul et al., 2020:13). Karena dipengaruhi oleh asumsi dan pengalaman, persepsi individu terhadap suatu hal akan berbeda-beda (Anggraeni et al., 2020:8).

Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan mengenai perpajakan mengacu pada kesadaran serta kemauan untuk memahami aturan dan tata cara perpajakan, baik yang diperoleh melalui jalur pendidikan formal maupun non-formal. Dalam perspektif Theory of Planned Behavior (TPB), semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin luas pula pengetahuan yang dimiliki, termasuk pemahaman terkait sistem serta mekanisme perhitungan pajak. Menurut Hapsari (2022), pengetahuan perpajakan mencakup ketentuan umum, jenis pajak, subjek pajak, tarif, perhitungan, pencatatan, hingga pelaporan pajak. Dengan demikian, pengetahuan adalah informasi mengenai aturan, perhitungan, pelaporan, serta fungsi pajak.

Karir

Perencanaan karir adalah proses penyusunan langkah untuk mencapai tujuan karir (Rawi et al., 2021). Proses ini mencakup: (1) menilai diri sendiri, (2) menetapkan tujuan, (3) menyiapkan rencana, dan (4) melaksanakan rencana (Bastian, 2019). Profesi di bidang perpajakan meliputi: (1) Pegawai Direktorat Jenderal Pajak yang bertugas melakukan pelayanan, pembinaan, dan pengawasan; (2) Konsultan Pajak yang memiliki izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan nasehat serta melaksanakan kewajiban perpajakan; dan (3) Tax Specialist yang berperan dalam mengelola kewajiban perpajakan, baik di perusahaan maupun sebagai akademisi atau analis pajak.

Minat

Menurut KBBI (2022), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Indasari et al. (2024:8) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan fokus pada objek penting, sedangkan Anggraeni et al. (2020:12) menyebutnya sebagai gejala psikologis yang menunjukkan perhatian pada objek karena adanya perasaan senang. Minat pribadi merupakan karakteristik stabil yang mendorong seseorang memilih aktivitas tertentu. Minat memengaruhi keseriusan seseorang dalam mencapai tujuan, karena tanpa minat kegiatan tidak dapat dijalankan secara optimal. Minat juga memberikan arah dalam hidup, menumbuhkan kesadaran akan kebutuhan, serta memperluas pandangan dan pengalaman hidup.

METODOLOGI

Sumber Data

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang tercantum dalam kuesioner yang relevan dengan topik penelitian. Data yang digunakan merupakan data kuantitatif, yakni data berbentuk angka yang diolah menggunakan metode statistik untuk menguji keterkaitan antarvariabel. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistik (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2021). Dapat disimpulkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif karena data yang akan digunakan berupa angka - angka dengan hasil yang diharapkan dapat mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang ada.

Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat variabel yang digunakan yaitu terdiri dari variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen, yang kerap disebut juga sebagai variabel terikat, variabel output, kriteria, maupun konsekuen, merupakan variabel yang kemunculannya dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Y).

b. Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono,2021) variabel independen adalah variabel yang memengaruhi dan yang menjadi penyebab muncul maupun berubahnya variabel dependen (terikat). Variabel independen di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

X1: Motivasi.

X2: Persepsi.

X3: Pengetahuan Perpajakan.

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Berganda

Metode regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Motivasi (X1), Persepsi (X2), Pengetahuan Perpajakan (X3), Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Y).

Metode ini diuji menggunakan sistem komputer berupa SPSS sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.625	1.796		.348	.729
	Motivasi (X1)	.542	.123	.462	4.410	.000
	Persepsi (X2)	.369	.147	.315	2.515	.013
	Pengetahuan (X3)	.008	.124	.007	.067	.947

a. Dependent Variable: Y

Hasil dari analisis regresi linier berganda yang dihasilkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,625 + 0,542x_1 + 0,369x_2 + 0,008x_3$$

Melalui hasil persamaan regresi di atas dapat disimpulkan :

1. Nilai konstanta sebesar 0,625 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat peningkatan pada variabel X, maka nilai Y tetap berada pada angka 0,625. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun tidak ada pengaruh dari ketiga variabel independen, minat mahasiswa tetap ada, meskipun relatif rendah.
2. Koefisien regresi motivasi sebesar 0,542 mengandung makna bahwa setiap kenaikan variabel motivasi akan meningkatkan skor minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan sebesar 0,542. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar pula ketertarikan mereka untuk memilih profesi di bidang perpajakan.
3. Koefisien regresi persepsi sebesar 0,369 menunjukkan bahwa peningkatan persepsi akan menambah skor minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan sebesar 0,369. Artinya, semakin baik persepsi mahasiswa terhadap profesi perpajakan, semakin tinggi keinginan mereka untuk menekuni karir di bidang tersebut.
4. Koefisien regresi pengetahuan perpajakan sebesar 0,008 berarti bahwa setiap peningkatan pengetahuan pajak memberikan tambahan skor sebesar 0,008 terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Walaupun kontribusinya sangat kecil, peningkatan pengetahuan tetap memiliki peran dalam mendorong minat mahasiswa untuk berkarir di bidang ini.

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan

Motivasi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan. Tingkat motivasi (M) pada mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi angkatan 2021 Universitas Sam Ratulangi dapat mempengaruhi minat pemilihan karir di bidang perpajakan (PB) pada mahasiswa aktif Prodi S1 Akuntansi angkatan 2021 Universitas Sam Ratulangi. Temuan penelitian ini disebabkan oleh adanya motivasi yang dimiliki mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi sudah memilih konsentrasi akuntansi perpajakan angkatan 2021 Universitas Sam Ratulangi untuk berkarir di bidang perpajakan terbukti memberikan dampak positif bagi individu, sehingga mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi angkatan 2021 menunjukkan ketertarikan yang tinggi untuk menekuni profesi tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Mahayani et al., (2017) yang menyatakan bahwa motivasi mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan. Apabila profesi di bidang perpajakan dipandang mampu memenuhi harapan serta kebutuhan mahasiswa, maka hal tersebut akan semakin mendorong mereka untuk memilih karir di bidang tersebut.

Pengaruh Persepsi terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan

Persepsi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan. Tingkat persepsi (P) mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi yang telah memilih konsentrasi akuntansi perpajakan angkatan 2021 Universitas Sam Ratulangi berkontribusi terhadap minat pemilihan karir di bidang perpajakan (PB). Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap profesi perpajakan, sehingga hal tersebut mendorong terbentuknya minat yang kuat untuk berkarir di bidang tersebut. Mahasiswa dengan persepsi positif mengenai prospek kerja, stabilitas, serta peran profesi perpajakan dalam mendukung pembangunan negara cenderung menunjukkan ketertarikan lebih besar untuk menekuni karir di bidang ini. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nella Sersa Naradiasari dan Djoko Wahyudi (2022) yang juga menyimpulkan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswi dalam memilih karir di bidang perpajakan.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat pemilihan karir di bidang perpajakan pada mahasiswa aktif Prodi S1 Akuntansi sudah memilih konsentrasi akuntansi perpajakan angkatan 2021 Universitas Sam Ratulangi. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep, aturan, dan praktik perpajakan belum menjadi faktor penentu dalam mendorong mereka untuk memilih karir di bidang tersebut. Beberapa kemungkinan yang dapat menjelaskan fenomena ini adalah bahwa meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai perpajakan, faktor lain seperti persepsi, dan motivasi lebih dominan dalam memengaruhi keputusan karir mereka.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari penelitian serta uraian pembahasan sebelumnya mengenai "Pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi)", dapat di tarik kesimpulan Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengujian data, motivasi dan persepsi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan, sedangkan pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa sudah memilih konsentrasi akuntansi perpajakan Angkatan 2021 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Secara simultan, variabel motivasi, persepsi, dan pengetahuan perpajakan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir di bidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis seperti motivasi dan persepsi lebih dominan dalam memengaruhi minat karir mahasiswa dibandingkan dengan aspek kognitif seperti pengetahuan.

PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan mahasiswa terus meningkatkan motivasi dan mengembangkan persepsi positif terhadap profesi perpajakan sebagai salah satu peluang karir yang menjanjikan. Universitas Sam Ratulangi, khususnya Program Studi Akuntansi, sebaiknya memperkuat proses pembelajaran dengan mengintegrasikan kegiatan seperti seminar, pelatihan, atau kerja sama dengan instansi perpajakan guna meningkatkan minat dan kesiapan mahasiswa memasuki dunia perpajakan. Selain itu, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan penambahan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi minat karir, serta dengan menerapkan pendekatan kualitatif maupun mixed-method, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam terkait berbagai faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan karir mahasiswa.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu hanya mengkaji tiga variabel independen (motivasi, persepsi, dan pengetahuan perpajakan), sehingga tidak menangkap faktor-faktor lain yang mungkin juga berpengaruh signifikan terhadap minat karir. Selain itu, penelitian dilakukan pada sampel terbatas yaitu mahasiswa yang sudah memilih konsentrasi akuntansi perpajakan Angkatan 2021 di Universitas Sam Ratulangi. Dengan demikian, proses generalisasi temuan penelitian terhadap populasi yang lebih luas perlu dilakukan secara cermat dan penuh kehati-hatian. Pendekatan kuantitatif yang digunakan juga tidak sepenuhnya menggambarkan faktor-faktor personal atau subjektif yang dapat mempengaruhi minat karir, sehingga disarankan agar studi lanjutan menggunakan metode yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *Theory of Planned Behavior*. University of Massachusetts at Amherst. Academic Press.Inc.
- Angelica, A. N., & Larasati, A. Y. (2023). Pengaruh Persepsi Kepuasan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Penggunaan e-fillin (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cimahi). 07(02), 1-23.
- Anggraeni, M.A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir dibidang perpajakan (studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(03), 47-57.
- Aniswatin, A., Afifudin, A., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47-57.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harefa, M. S., & Gea, G. E. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi.
- Hasse, H. 2011. *Career Choice Motivations of University Students*. 2(1).
- Ikhmawati, Elmi. (2021) ' Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pemilihan Karir di Bidang' Ketaatan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan. *Journal of Economics and Business*, 1(1), 3039. <https://doi.org/10.36655/jeb.v1i1.48>.

- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Prodi Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131-143.
- Kusumaningtyas, Mei Trisnawati.(2013). Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir di Bidang Perpajakan.*Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*:<http://www.jimfeb.ub.ac.id>.
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99-110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>.
- Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.
- Ratnaningsih, Ni Made Dwita. (2022). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan pada Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan di Politeknik Elbajo Commodus-Labuan Bajo). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(12), 3641-3648.
- Sidjaya, Jessica. (2023) 'Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Yogyakarta)'
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi Kedua. Cetakan Ketiga. Alfabeta. Bandung.
- Trisnawati, Mei. K. (2011). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan. Universitas Brawijaya.
- Trygu (2021). Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Implikasinya dalam Belajar Matematika. Edited by Guepedia. Gunungsitoli: Guepedia.
- Widayati, I., & Yakin, A. A. (2022). Pengaruh Motivasi, Mata Kuliah Perpajakan dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dalam Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), 176-187.
- Widyastuti, Sri Wahyuni., & Suryaningsum Sri. 2004. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VII* , 67-77.
- Zyahwa, Fenny, Pramukty, Rachmat, & T.A, Tri. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak Terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya). *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(1).